BAB 4

METODOLOGI PENELITIAN

4.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan observasional terhadap postur kerja karyawan bagian administrasi. Penelitian ini menggunakan desain studi *crosss sectional*, karena keseluruhan variabel diteliti dalam waktu yang bersamaan. Penelitian ini dilakukan untuk melihat gambaran faktor risiko *Cummulative Trauma Disorder (CTD)* pada karyawan bagian administrasi di kantor pusat PT. Saptaindra Sejati Tahun 2008 dengan menggunakan *Rapid Upper Limb Assesment* (RULA).

4.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada minggu ke empat bulan Juni - minggu pertama bulan Juli 2008 di Kantor Pusat PT. Saptaindra Sejati Tahun 2008.

4.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Objek Penelitian untuk penilaian postur adalah pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan bagian administrasi, yaitu mengetik, memfotokopi, menelepon, dan menulis. Populasi penelitian adalah karyawan bagian administrasi di Kantor Pusat PT. Saptaindra Sejati Tahun 2008 yang berjumlah 12 orang. Pengambilan sampel untuk penilaian postur kerja adalah tiga orang untuk setiap aktivitas pekerjaan. Sedangkan sampel untuk melihat keluhan karyawan menggunakan sampel jenuh yaitu semua populasi dijadikan sampel, sehingga sampel berjumlah 12 orang.

4.4. Pengumpulan Data

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer dengan cara melakukan observasi dan wawancara pada karyawan bagian administrasi. Observasi yang dilakukan lebih diutamakan pada beberapa aktivitas pekerjaan yang berisiko dan lebih sering memajan pekerja dalam aktivitas rutinnya.

Observasi dilakukan dengan menggunakan *RULA* untuk menganalisis faktor-faktor risiko postur saat melakukan aktifitas pekerjaan, durasi, kondisi lingkungan kerja, dan alat pendukung. Sedangkan untuk mengetahui keluhan CTD atau gangguan *muskuloskeletal* yang dirasakan pekerja, peneliti membagikan kuesioner pada responden. Data primer yang diambil adalah:

- Postur, postur janggal yang diobservasi saat responden sedang bekerja
- Durasi pekerja dalam melaksanakan setiap aktivitas.
- Kuesioner, untuk memperoleh data tentang keluhan dan gangguan para pekerja yang terkait masalah CTD.

4.5. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini diperoleh melalui metode :

- Observasi lapangan, bertujuan ntuk mendapatkan deskripsi pekerjaan, postur yang digunakan pekerja, dan durasi terkait postur yang digunakan.
- Penilaian postur dilakukan selama 2 hari dengan mengamati 3 orang responden, dimana masing-masing responden diamati selama 30 menit pada pagi dan siang hari.
- Wawancara, digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk pengisian form RULA.

Kuesioner, dengan meminta pekerja untuk mengisi lembar pertanyaan.

4.6. Instrument Penelitian

Penelitian dilakukan dengan melakukan observasi menggunakan kamera digital sebagai alat bantu dalam mengobesrvasi setiap postur, dibantu dengan menggunakan kuesioner penelitian dan *stopwatch* untuk menghitung durasi dari suatu aktivitas.

4.7. Pengolahan Data

4.7.1. Mengkode Data (*Data Coding*)

Data Coding merupakan proses pemberian kode di setiap jawaban pada kuesioner dan lembar kerja yang digunakan. Pengkodean ini dijadikan sebagai langkah awal dalam pengolahan data. Data-data yang sudah dilakukan pengkodean sebelum pengumpulan data merupakan data dari pertanyaan faktor-faktor yang mempengaruhi keluhan, sedangkan untuk pertanyaan mengenai jumlah keluhan kesehatan, pengkodean dilakukan setelah pengumpulan data. Proses pengkodean dilakukan oleh peneliti.

4.7.2. Menyunting Data (*Data Editing*)

Data Editing merupakan proses pemeriksaan kembali apakah isian pada lembar kerja / kuesioner sudah cukup baik dan dapat segera diproses lebih lanjut. Proses ini dilakukan langsung di tempat penelitian, agar jika terdapat isian yang kosong (belum terisi) atau tidak terisi dengan lengkap, peneliti dapat langsung melengkapinya saat itu juga.

4.7.3. Memasukkan Data (*Data Entry*)

Pada proses d*ata entry* ini, peneliti memasukkan data ke dalam sebuah file data (*data file*).

4.7.4. Membersihkan Data (*Data Cleaning*)

Pada d*ata cleaning* ini, peneliti melakukan suatu proses pembersihan data untuk menghindari kesalahan yang mungkin terjadi.

4.7.5. Pengolahan data

Yaitu menggunakan komputer dengan software yang sesuai

4.8. Analisis Data

Analisis data merupakan kelanjutan dari tahapan pengolahan data. Setelah data diberi nilai dan dimasukkan (entry), data kemudian dianalisa dengan menggunakan komputer. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis univariat. Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi, besarnya proporsi, persentase, dan statistik deskriptif dari variabel penelitian. Analisis univariat ini disajikan dalam bentuk deskriptif berupa teks, tabel, atau grafik.

Untuk menganalisis postur tubuh pekerja, durasi, dan frekuensi, peneliti menggunakan alat ukur. Sedangkan untuk memudahkan peneliti dalam menghitung frekuensi dari pengisian kuesioner maka peneliti menggunakan komputer dalam melakukan analisis datanya.